

**PENGELOLAAN SISTEM AKREDITASI MADRASAH  
UNTUK MENINGKATKAN MUTU MADRASAH  
DI MA DARULISTIQAMAH MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

**Nisma Ayu Mobiu**

NIM: 13.2.4.046



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
1441 H/2021 M**



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nizma Ayu Mobiu  
Nim : 13.2.4.046  
Tempat/Tanggal Lahir : Manado, 19 Desember 1995  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Alamat : Wonasa Kapleng, Kecamatan Singkil  
Dua Kabupaten Kota Manado  
Judul : Pengelolaan Sistem Akreditasi  
Madrasah Untuk Meningkatkan  
Mutu Madrasah Di Madrasah Aliyah  
Darul Istiqomah Manado.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 22 Januari 2021

Penulis



Nisma Ayu Mobiu  
NIM. 13.2.4.046

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado*" yang disusun oleh **Nisma Ayu Mobiu** NIM: 13.2.4.046, Mahasiswa program studi **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 January 2021 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 22 January 2021 M  
09 Jumadil-Tsanj 1442 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dr.dr. T.D.E. Abeng, M.Kes. MMR	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	: Lies Kryati, M.Ed.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr.dr. T.D.E. Abeng, M.Kes. MMR	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado



**Dr. Ardianto, M.Pd.**  
NIP. 197603182006041003



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan Yang Maha Segala-galanya karena atas izin dan kuasa-nya, karya tulis yang berjudul "Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado" dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw, patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetap berkat pertolongan Allah Swt, dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Dr.dr T.D.E. Abeng, M.Kes. MMR.selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritikan, serta saran dan penghargaan terbaik,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainnah, M.Pd Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Ismail (IAIN) Manado.
6. Sulfa Potiua, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu Penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian administrasi.
8. Dr. Hj. Nenden Herawaty, SH. MH Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak member bantuan baik dalam kesempatan membaca di

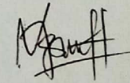
perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literature.

9. Syukry Sahid, M.Pd, Kepala Madrasah Darul Istiqomah Manado dan Ratnawati, S.Pd. Wakil Kepala Madrasah Darul Istiqomah Manado serta

Guru-Guru MA Darul Istiqamah Manado, yang telah menerima penulis dan berpartisipasi dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Kedua Orang Tua Tercinta “Trisno Mobiu dan Warda Suratinoyo” yang tidak pernah berhenti mendoakan kesuksesan peneliti, tidak ada kata yang dapat menggambarkan peran kalian berdua, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik karena kalian telah bertanggung jawab dalam mendidik dengan tulus.
11. Suami Tercinta “Muhammad Fahrul Udjaili” dan kedua Mertua “Afgani Udjaili dan Maryam Panigoro” dan Juga anak Penulis “Syaad Afkari Udjaili - Syidiq Arayan Udjaili” yang selalu memberikan penyemangat serta motivasi kepada penulis sehingga penulis sampai ketahap akhir ini dalam penyusunan skripsi.
12. Sahabat Seperjuangan Angkatan 2013, 2014, 2015, khususnya MPI, PAI 2013, Yang selalu memberikan penyemangat dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi ini .

Manado, 22 Januari 2021  
Penulis



**Nizma Ayu Mobiu**  
**Nim: 13.2.4.046**

## DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-9
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Pengertian Judul.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI.....	10-36
A. Pengelolaan Akreditasi Sekolah Madrasah.....	10
1. Pengertian Pengelolaan Akreditasi.....	10
2. Akreditasi Sekolah/Madrasah.....	12
3. Proses Pelaksanaan Akreditasi S/M.....	23
B. Mutu Madrasah.....	29
1. Meningkatkan Kemampuan Belajar.....	29
2. Mutu Pendidikan.....	31
3. Kendala Mutu Pendidikan.....	33
C. Penelitian Yang Relevan/Penelitian Terdahulu.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37-45
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik pengelolaan dan Analisis Data .....	42
G. Pengujian Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46-73
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah MA Darul Istiqomah Manado.....	46
2. Visi Misi Lembaga.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
1. Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.....	58
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.....	63
C. Pembahasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	74-92
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
KEPUSTAKAN.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

IDENTITAS PENULIS.....

92

**DAFTAR TABEL**



Tabel 1 ..... Daftar Guru dan Staf.....	66
Tabel 2 ..... Data Siswa.....	68
Tabel 3 ..... Data Sarana Dan Prasarana.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Izin Penelitian.....
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....
4. Instrumen Wawancara.....
  - a. Pedoman Wawancara Untuk Kepala MA Darul Istiqomah Manado...
  - b. Pedoman Wawancara Untuk Guru.....
5. Dokumentasi Penelitian.....
6. Identitas Penulis.....

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Nizma Ayu Mobiu  
NIM : 13.2.4.046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado

---

Skripsi ini membahas tentang “Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado”. Alasan peneliti mengangkat judul ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan sistem akreditasi dan faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado (2) Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat *deskriptif*. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Obyek dalam penelitian ini ialah Kepala Madrasah dan Guru-guru.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan sistem akreditasi adalah cara madrasah mengurus dan menangani penilaian kualitas dari Badan Akreditasi Madrasah agar supaya bisa meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado. Faktor pendukungnya adalah : (a) Peran pihak madrasah untuk mensukseskan program pemerintah (b) keterlibatan para guru untuk mengaplikasikan hasil penilaian dalam meningkatkan mutu madrasah (c) dukungan dan motivasi semua elemen madrasah untuk bersama-sama meningkatkan mutu madrasah melalui sistem akreditasi. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain : (a) SDM Madrasah Darul Istiqomah Manado

yang masih kurang fasilitas dan Tenaga Kependidikan. (b) Beberapa instrument yang kurang sesuai dengan kondisi riil Madrasah.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Akreditasi, Mutu**

## ABSTRACT

Name : Nizma Ayu Mobiu  
 NIM : 13.2.4.046  
 Faculty : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Department : Manajemen Pendidikan Islam  
 Title : Management of the Madrasah Accreditation System to Improve the Quality of Madrasah At Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado

This study discusses "Management of Madrasah Accreditation System to Improve the Quality of Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado." The researcher chose this title because the researcher wanted to know how the accreditation system management and the support and obstacle factors in managing the madrasah accreditation system to improve Madrasah Aliyah Darul Istiqomah's quality.

The study aimed to describe: (1) Management of the madrasah accreditation system to improve the quality of Madrasah at Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado (2) Support and obstacle factors for managing the madrasah accreditation system to improve the quality of Madrasah at Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.

This study was descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The objects of this research were the Principal of the Madrasah and Teachers.

The results of this study indicate that the accreditation system's management is the way madrasah manage and handle quality assessments from the Madrasah Accreditation Board to improve the quality of Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado. The supporting factors are: (a) The role of the madrasah in succeeding government programs (b) the involvement of teachers to apply the results of the assessment in improving the quality of madrasah (c) the support and motivation from all elements of the madrasah to improve the quality of madrasah through the accreditation system. While the inhibiting factors include: (a) the lack of facilities and human resources, especially educational personnel of Madrasah Darul Istiqomah Manado. (b) Several instruments are not suitable for the real conditions of Madrasah.

Keywords: Management, Accreditation, Quality



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan berperan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa agar mampu menjadi khalifah Allah di bumi ketika menjalani kehidupannya. Manusia diciptakan dalam keadaan fitrah. Karena itu, pendidikan berupaya mengembangkan potensi atau fitrah manusia sebagai karunia Allah dengan pembelajaran sejumlah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang berguna bagi hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang maju, demokratis dan sejahtera. Hal tersebut sejalan dengan fungsi pendidikan yang dikemukakan dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, Berakhlakul Mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Pembaharuan pendidikan dilakukan terus menerus agar mampu

---

<sup>1</sup>Jalaluddin Abdullah, "*Filsafat Pendidikan*", (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2006) h.123

menghadapi berbagai tantangan sesuai perkembangan dengan zamannya. Dalam era reformasi dan demokratisasi pendidikan, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan meliputi persoalan-persoalan yang terkait dengan pemerataan, mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan.<sup>2</sup> Didalam sekolah, pendidikan agama merupakan salah satu bahan ajar yang diajarkan yang diperlukan bagi pembinaan mental, akhlak (budi pekerti), serta tingkah laku anak didik sebagai lanjutan pembinaan dari orangtua.

Pendidikan Agama Islam harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan oleh anak didik, agar semua perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari mempunyai nilai-nilai agama atau tidak keluar dari moral atau norma agama. Orang tua tidak hanya mendidik anaknya dirumah untuk lebih meningkatkan potensi pada diri perkembangan zaman serta meningkatkan pendidikan anak tersebut<sup>3</sup>.

Ali Bin Talib Berkata: "Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatil yang terorganisasi". Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan sehingga tercapai tujuan, sebenarnya telah dicontohkan didalam al-Qura'an. Firman Allah Dalam Surat Ali imran ayat 103 menyatakan<sup>4</sup> :

---

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal (3) tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Tokyo: Bidang DIKBUD KBRI), hlm. 3.

<sup>3</sup>Muzayyin Arifin, "*Filsafat Pendidikan Islam*"(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 110

<sup>4</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ  
 عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ  
 إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ  
 يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

QS:Ali Imran | Ayat: 103

Disamping itu perlu diupayakan penyelenggaraan akreditasi yang sesuai dengan paradigma baru diantaranya adalah tidak lagi membedakan antara lembaga pendidikan negeri dan swasta, mendayagunakan keterlibatan dan peran serta masyarakat, serta prinsip keterbukaan.<sup>5</sup>

Penyelenggaraan akreditasi sebagai salah satu kegiatan peningkatan mutu dibidang pendidikan, pada hakikatnya ialah agar penyelenggara pendidikan dapat mencapai standar kualitas yang dapat ditetapkan dan pada gilirannya peserta didik dapat mencapai keberhasilan baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun dalam

Rosdakarya, 2008), h.36



pembentukan kepribadian.<sup>6</sup>

Madrasah sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman. Penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan lulusan bermutu rendah sebenarnya merupakan pemborosan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karena itu, penyelenggaraan akreditasi madrasah, sebagai upaya pengendalian mutu, baik melalui sistem penilaian hasil belajar, penerapan kurikulum, sarana, tenaga kependidikan, mampu melalui pengaturan sistem belajar mengajar adalah suatu keharusan.

Madrasah sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Oleh karena itu, kepemimpinan madrasah kedepan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif, dan dinamis<sup>7</sup>.

Akreditasi Madrasah diselenggarakan atas dasar pertimbangan bahwa upaya peningkatan madrasah adalah upaya peningkatan kualitas para lulusannya, sehingga dapat memiliki basis ilmu pengetahuan dan moral yang diperlukan dalam menghadapi masa depannya. Oleh karena itu

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam Depag RI, 2005). H.4

<sup>7</sup>Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali 1990).h.6

penyelenggaraan akreditasi madrasah merupakan langkah penting dilakukan oleh Departemen Agama, khususnya Direktorat Madrasah dan PAI disekolah umum, Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, dalam memotret kinerja madrasah dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan<sup>8</sup>.

Latar belakang atau alasan dilakukannya kebijakan akreditasi sekolah/madrasah adalah bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapat pendidikan yang layak dan bermutu. Untuk memenuhi pendidikan yang layak dan bermutu maka tiap sekolah/madrasah harus diakreditasi untuk memenuhi standar kelayakan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di MA Darul Istiqomah Manado, yang terjadi kepada guru-guru di MA Darul Istiqomah Manado saat proses pelaksanaan Akreditasi Madrasah. Seorang guru yang diperintahkan harus memenuhi Administrasi Madrasah tindak dari pengawasan BAN-S/M yang menuntut guru dan para staf PNS maupun honorer untuk berupaya segera melaksanakan administrasi serta data-data siswa pada hari itu.

Yang menjadi permasalahannya ialah saat dituntut melaksanakan administrasi Madrasah Darul Istiqomah Manado terdapat keterbatasan tenaga pendidik dan kependidikan sedangkan yang diperintahkan semua

---

<sup>8</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *"Tips praktis membangun dan mengelolah administrasi sekolah"*, (Jogjakarta:Diva Press, 2011).h.185-186

guru-guru termasuk guru honorer yang belum termasuk PNS. Dan yang sebenarnya menjadi langkah tugas dan tanggung jawab yaitu seorang guru PNS.

Guru-guru PNS yang dimiliki oleh Madrasah hanya diperoleh 8 orang guru PNS dan selebihnya 7 orang guru Honorer. Dengan adanya keterbatasan yang sangat merugikan guru-guru PNS meletakkan kepada guru yang masih Honorer agar bisa menyelenggarakan Administrasi dan data-data siswa saat proses akreditasi berlangsung dari BAN-S/M

Dari Latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang "Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah Di MA Darul Istiqomah Manado"

### ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

Berdasarkan permasalahan di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sistem akreditasi Madrasah untuk meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat dalam

pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah untuk meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado ?

### ***C. Pengertian Judul***

Judul penulis akan diteliti ialah Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.

Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang judul yang penulis akan teliti, maka berikut akan diuraikan kata demi kata dari judul tersebut yaitu:

1. Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan , dan pengendalian upaya anggota organisasi dimana keempat proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi.<sup>9</sup>
2. Sistem adalah suatu strategi atau cara yang akan dipakai untuk melakukan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar para pelajar tersebut dapat secara aktif mengembangkan potensi didalam dirinya yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup>Dr.Diding Nurdin, M.Pd, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).h.261

<sup>10</sup>Fremont E. Kast, *Organisasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h 688

3. Akreditasi Sekolah/Madrasah secara terminologi akreditasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Dalam konteks akreditasi S/M, baik negeri maupun swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang diterapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi. Akreditasi adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang. Untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan<sup>11</sup>.
4. Meningkatkan Mutu adalah kemampuan sekolah atau madrasah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku<sup>12</sup>.
5. Madrasah adalah Sekolah yang berciri khas islam. Adapun kekhasan yang ada yang dikembangkan oleh madrasah, yaitu (1) dikelola oleh orang islam, baik yayasan atau organisasi sosial keagamaan, 2) semua pendidik (guru) dan tenaga kependidikannya (Laboran,

---

<sup>11</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar:Ruzz Media, 2009). Hlm, 273-276

<sup>12</sup>Kuskrido Ambardi, *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017), h 20

Pustakawan, Staf) beragama Islam, 3) semua peserta didiknya beragama Islam, 4) muatan kurikulumnya memadukan ilmu pengetahuan agama dan umum, namun sangat menekankan pada penanaman nilai-nilai keislaman yang meliputi, Al-Quran dan Hadits, Akidah dan Akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan/peradaban islam, serta bahasa arab, 5) Dibawah Pembinaan Kementrian Agama. Madrasah ini meliputi madrasah ibtdaiyah (Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah (Sekolah Menengah Pertama), dan Madrasah Aliyah (Sekolah Menengah Atas) dan 6) menumbuhkembangkan budaya islam.<sup>13</sup> .

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Pengelolaan sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.

---

<sup>13</sup>Pupuh Fatorrohman, M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Konsep Umum dan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h.50

- b. Mengetahui Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah di MA darul istiqomah manado.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

### a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini dapat member kontribusi pemikiran mengenai Pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah ini dapat dijadikan bahan referensi pembandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis.

### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat member informasi yang edukatif konstruktif untuk menjadikan pertimbangan umpan balik (*Feedback*) bagi pihak MA Darul Istiqomah Manado.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### ***A. Pengelolaan Sistem Akreditasi Sekolah***

##### ***1. Pengertian Pengelolaan Akreditas***

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan

pencapaian tujuan. Pengelolaan satuan pendidikan yang berada pada unit paling bawah untuk merencanakan program pendidikan dan membuat keputusan yang berada pada tindakan-tindakan nyata yang dilakukan secara komprehensif untuk meng-cover seluruh kebutuhan-kebutuhan sekolah, visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah.<sup>14</sup> Dimana didalamnya ada regulasi, aturan, dan kesepakatan yang tidak boleh berseberangan dengan regulasi, aturan, yang lebih tinggi dari pada satuan pendidikan atau sekolah. Untuk mencapai kepentingan bersama dan juga mencakup kepada inventarisasi sekolah dan merupakan sarana dalam mencapai cita-cita sekolah.

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan , dan pengendalian upaya anggota organisasi dimanakeempat proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

- a. Perencanaan (*Planning*) penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan<sup>15</sup>.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran specific atau sejumlah sasaran<sup>16</sup>.

---

<sup>14</sup>Diding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: PT grafindo Perseda 2015).h.01

<sup>15</sup>Imam Sibaweh, M.Pd, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2015). h.22

<sup>16</sup>Hessel Nogi S.Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonseia 2007).h.77.



- c. Pengarahan (*Directing*) fungsi pengelolaan yang berhubungan dengan usaha member bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.
- d. Pengawasan (*Controlling*) fungsi pengelolaan yang berhubungan dengan usaha pemantauan kinerja agar supaya kinerja tersebut terarah dan tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan dan pemantauan berfungsi sebagai media agar kinerja tersebut terarah dan tersampaikan secara tepat.
- e. Pengembangan fungsi pengelolaan yang harus dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu pengelolaan, dengan adanya pengembangan pengelolaan akan berjalan sesuai dan melebihi target yang akan diperoleh.

## **2. Akreditasi Sekolah/Madrasah**

Secara terminologi akreditasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka.

Dalam konteks akreditasi madrasah dapat diberikan pengertian sebagai suatu proses penilaian kualitas madrasah, baik madrasah negeri maupun madrasah swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang

diterapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi.<sup>17</sup> Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan lembaga yang bersangkutan.

Akreditasi adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang. Untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas public yang dilakukan secara obyektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrument dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

#### a. Tujuan, Fungsi dan Manfaat

Tujuan Akreditasi :

- 1) Memberikan informasi tentang kelayakan Madrasah. Atau program yang dilaksanakannya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Memberikan pengakuan pwingkat kelayakan.
- 3) Memeberikan rekomendasi tentang penjaminan mutu pendidikan kepada program atau satuan pendidikan diakreditasi oleh pihak terkait.

---

<sup>17</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* ,(Jogjakarta: Ar:Ruzz Media, 2009). Hlm. 273-276

b. Fungsi Akreditasi :

Dengan menggunakan instrument akreditasi yang komprehensif, hasil akreditasi diharapkan dapat memetakan secara utuh profil Madrasah.

Proses akreditasi sekolah/Madrasah berfungsi untuk :

- 1) Pengetahuan yaitu sebagai informasi bagi semua pihak tentang kelayakan sekolah/Madrasah dilihat dari berbagai unsur terkait yang mengacu pada standar minimal beserta indikator-indikator.
- 2) Akuntabilitas yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban Madrasah kepada publik, apakah layanan yang dilakukan dan diberikan oleh Madrasah telah memenuhi harapan atau keinginan masyarakat.
- 3) Pembinaan dan pengembangan yaitu sebagai dasar bagi Madrasah, Pemerintah, Masyarakat dalam upaya peningkatan atau pengembangan mutu sekolah/madrasah.
- 4) Perlindungan Masyarakat (*Quality Assurance*)

Maksudnya agar masyarakat memperoleh jaminan tentang kualitas pendidikan madrasah yang akan dipilihnya sehingga terhindar dari adanya praktik yang tidak bertanggung jawab.

5). Pengendalian Mutu (*Quality Control*)

Maksudnya agar Sekolah/Madrasah mengetahui akan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat menyusun perencanaan

pengembangan secara kesinambungan.

#### 6). Pengembangan Mutu (*Quality Improvement*)

Maksudnya agar Sekolah/Madrasah merasa terdorong dan tertantang untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan kualitas serta berupaya menyempurnakan dari berbagai kekurangan.<sup>18</sup>

#### c. Manfaat Akreditasi

- 1) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu Sekolah/Madrasah dan rencana pengembangan Sekolah/Madrasah.
- 2) Dapat dijadikan sebagai motivator agar Sekolah/Madrasah terus meningkat mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, bahkan regional dan international.<sup>19</sup>
- 3) Dapat dijadikan umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga Madrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program Madrasah.
- 4) Membantu mengidentifikasi Madrasah dan program dalam rangka pemberian bantuan pemerintah, investasi dana swasta dan donator atau bentuk bantuan lainnya.
- 5) Bahan informasi bagi Madrasah sebagai masyarakat belajar untuk meningkatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor dalam hal profesionalisme, moral, tenaga, dan dana.

---

<sup>18</sup>Pengertian ini digariskan Undang-undang sistem pendidikan pada pasal 60 ayat (1) dan (2) serta PP 19 tahun 2005 Pasal 1 ayat (21) dan pasal 86 ayat (3)

<sup>19</sup>Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah.*, hlm.5-6

- 6) Membantu madrasah dalam menentukan dan mempermudah kepindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lain. Pertukaran guru, dan kerjasama yang saling menguntungkan.<sup>20</sup>

#### d. Sasaran Akreditasi

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang program pembangunan Nasional (Propenas), bahwa perlu adanya keterlaksanaan pengembangan sistem Akreditasi Satuan Pendidikan formal dan non-formal secara adil dan merata, baik negeri maupun <sup>21</sup>swasta, maka satuan pendidikan dilingkungan Departemen Agama pada jalur

Formal yang menjadi sasaran Akreditasi adalah :

- 1) Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta.
- 2) Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta.
- 3) Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta.

Adapun juga lingkup Akreditasi yang lebih luas mencakup :

- 1) Taman Kanak-kanak (TK)/Raudathul Athfal (RA).
- 2) Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA).
- 5) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan

---

<sup>20</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, hlm.280

<sup>21</sup>Ninuk Dwi Wuriyani, dalam *Akreditasi Sekolah & Madrasah*, Kamis, 16 Juni 2011, 20.05 wib.

(MAK).

- 6) Sekolah Luar Biasa (SLB) yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak luar biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Lanutan Tingkat Pertama Luar Biasa (SLTPLB), dan Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB)

e. Persyaratan Akreditasi

Untuk memperoleh pengakuan status dan tingkat kelayakan madrasah melalui akreditasi, sekurang-kurangnya satuan pendidikan sekolah/madrasah harus telah memenuhi persyaratan sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan. Yaitu :

- 1) Tersediaanya komponen penyelenggara pendidikan dan pengajaran pada satuan pendidikan. Yaitu :
  - a) Kepala Sekolah/Madrasah.
  - b) Pendidikan dan tenaga kependidikan, yang terdiri dari sekurang-kurangnya guru setiap kelas bagi madrasah Ibtidaiyah, seorang guru untuk masing-masing Mata Pelajaran bagi Madrasah Aliyah.
  - c) Siswa sekurang-kurangnya 10 orang setiap tingkatan.
  - d) Melaksanakan kurikulum yang berlaku.
  - e) Ruang belajar.
  - f) Buku pelajaran, peralatan dan media pendidikan yang diperlukan.
  - g) Sumber dana tetap.
- 2) Penyelenggara pendidikan, baik itu dari pemerintah maupun dari masyarakat. Adapun penyelenggara pendidikan dari masyarakat

harus berbentuk yayasan atau organisasi sosial yang berbadan hukum.<sup>22</sup>

3) Telah memiliki piagam terdaftar atau izin operasional penyelenggaraan sekolah/madrasah dari instansi yang berwenang.

4) Telah menamatkan peser

#### f. Prinsip Akreditasi

1) Objektif : Akreditasi sekolah/Madrasah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilain tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukan oleh suatu sekolah/madrasah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator yang terkait dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

2) Komprehensif : Dalam pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Fokus penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi berbagai komponen pendidikan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan Sekolah/Madrasah

---

<sup>22</sup>Kusmintardjo,*Manajemen Layanan khusus di sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

tersebut.

- 3) Adil : Dalam melaksanakan Akreditasi, semua Sekolah/Madrasah harus diperlakukan sama dengan tidak membedakan S/M atas dasar kultur, keyakinan, sosial budaya, dan tidak memandang status Madrasah baik negeri ataupun swasta. Sekolah/Madrasah harus dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja secara adil dan tidak diskriminatif.
- 4) Transparan : Data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan akreditasi S/M seperti Kriteria, Mekanisme kerja, jadwal serta sistem penilaian akreditasi dan lainnya harus disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.
- 5) Akuntabel : Pelaksanaan akreditasi S/M harus dapat dipertanggung jawabkan baik dari sisi penilaian maupun keputusannya sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

#### g. Komponen Penilaian dan Mekanisme Akreditasi

Komponen penilaian akreditasi Sekolah/Madrasah :

- 1) Standar Isi (Permendiknas No. 22/2006)
- 2) Standar proses (Permedignas No. 41/2007)
- 3) Standar Kompetensi Lulusan (Permendiknas No 23/2006)
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Permendiknas No.13/2007 tentang kepala sekolah, Permendiknas No.16/2007

---

<sup>23</sup>Fahri Azis, dalam *Akreditasi Sekolah dan Madrasah*, html, Kamis, 16 Juni 2011, 18.30 wib.



tentang guru, Permendiknas No. 24/2008 Tentang Tenaga Administrasi).

- 5) Standar Sarana dan Prasarana (Permendiknas No.24/2007)
- 6) Standar Pengelolaan (Permendiknas No.19/2007)
- 7) Standar Pembiayaan (Permendiknas No.48/2008)
- 8) Standar Penilaian Pendidikan (Permendiknas No.20/2007)

Mekanisme Akreditasi Sekolah/Madrasah meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Rencana jumlah dan Alokasi Sekolah/Madrasah Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) menyusun perencanaan jumlah dan lokasi Sekolah/Madrasah yang di Akreditasi dengan koordinasi disdik provinsi dan Kanwil Depag untuk tiap provinsi pada setiap tahunnya dan jbaran alokasi untuk setiap kabupaten/kota.
- 2) Pengumuman secara terbuka kepada Sekolah/Madrasah Badan Akreditasi provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) mengumumkan secara terbuka kepada Sekolah/Madrasah pada provinsinya masing-masing untuk menyampaikan usul akreditasi melalui disdik Kabupaten/kota, Kandepag, UPA, dan media lainnya.
- 3) Pengusulan daftar Sekolah/Madrasah Disdik provinsi dan Kobupaten/Kota, Kanwil Depag, Kandepag mengusulkan daftar

nama dan alamat Sekolah/madrasah yang akan diakreditasi mengacu pada alokasi yang telah ditetapkan.

- 4) Pengiriman perangkat Akreditasi ke Sekolah/Madrasah Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M Mengirimkan perangkat akreditasi ke sekolah/Madrasah yang akan diakreditasi.
- 5) Pengisian instrument akreditasi dan instrumen pendukung sekolah/madrasah mengirimkan instrument akreditasi dan instrument pendukung dan mengajukan permohonan akreditasi, Sekolah/Madrasah harus melakukan evaluasi diri ini melakukan pengisian instrument akreditasi dan instrumen pendukung yang telah dikirimkan oleh badan Akreditasi provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M.
- 6) Pengiriman instrumen Akreditasi dan instrumen pendukung Sekolah/Madrasah mengirimkan instrumen akreditasi dan instrument pendukung dan mengajukan permohonan untuk akreditasi kepada badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M melalui UPA-S/M Kabupaten/Kota, atau langsung ke BAP-S/M bagi Kabupaten/Kota yang tidak memiliki UPA-S/M, dengan tembusan ke dinas kependidikan Kabupaten/Kota dan Kandepag. Pengajuan Akreditasi Oleh Sekolah/Madrasah harus dilengkapi dengan surat pernyataan Kepada Sekolah/Madrasah tentang keabsahan data dalam instrumen akreditasi dan instrumen

pendukung.<sup>24</sup>

#### 7) Penentuan kelayakan Visitasi

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M menentukan kelayakan visitasi berdasarkan hasil evaluasi diri. Apabila pemeriksaan hasil evaluasi diri dinyatakan layak untuk divisitasi, maka BAP-S/M menugaskan asesor untuk melaksanakan divisitasi ke Sekolah/Madrasah. Namun apabila hasil pemeriksaan tersebut dinyatakan tidak layak maka BAP-S/M membuat surat kepada Sekolah/Madrasah yang berisi tentang kejelasan agar sekolah yang bersangkutan melakukan perbaikan.

#### 8) Penugas Tim Asesor

BAP-S/M Menetapkan dan Menugaskan Tim asesor untuk melaksanakan Visitasi ke Sekolah/Madrasah.

#### 9). Pelaksanaan Visitasi

Asesor melaksanakan Visitasi dengan jalan melakukan klaifikasi, Verifikasi, dan Validasi data evaluasi diri Sekolah/Madrasah sesuai dengan kondisi yang ada. Setelah itu tim asesor melaporkan hasil vitasi tersebut kepada Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M.

---

<sup>24</sup>Dr. Nur Aedi, M.Pd, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Jatirejo 2012).h. 214

10). Verifikasi hasil Vasisasi Asesor

Badan akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M melakukan verifikasi terhadap hasil visitasi asesor terutama untuk butir-butir asensial.

11). Penetapan hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah

Badan akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah BAP-S/M menetapkan hasil akreditasi sekolah/madrasah melauai rapat pleno. Rapat pleno penetapan hasil akhir akreditasi harus dihadiri oleh sekurang-kurangnya lebih dari 50% jumlah anggota BAP-S/M. Keputusan penetapan hasil akreditasi ditetapkan melalui musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat pleno BAP-S/M tentang penetapan hasil akreditasi dituangkan dalam bentuk surat keputusan BAP-S/M.<sup>25</sup>

12) Penerbitan sertifikat

Berdasarkan hasil akreditasi yang ditetapkan melalu rapat pleno, BAP-S/M sesuai dengan kewenangannya akan menerbitkan Sertifikat akreditasi S/M sesuai dengan format dan blangko yang dikeluarkan oleh BAN-S/M.

13) Pelaporan Hasil Akreditasi

Hasil akreditasi sekolah/madrasah tersebut akan dilaporkan ke berbagai pihak sesuai dengan tugas dan fungsinya masin-masing sebagai berikut :

a) BAN-S/M melaporkan kegiatan akreditasi sekolah/madrasah

---

<sup>25</sup>Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Grasindo 2014)..h.128

Kepada Mendiknas.

- b) BAP-S/M melaporkan kegiatan akreditasi kepada sekolah/madrasah kepada gubernur dengan tembusan kepada BAN-S/M, Dinas Pendidikan Provinsi, Kanwil Depag, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kandepag, dan LPMP.
- c) Laporan hasil akreditasi sekolah/madrasah juga dapat diakses oleh berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan peningkatan mutu pendidikan.
- d) seluruh hasil akreditasi secara nasional diumumkan melalui website BAN-S/M dengan alamat situs di [www.ban-sm.co.id](http://www.ban-sm.co.id) Depdiknas, Depag, Dinas Pendidikan Provinsi, Kanwil Depag, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kandepag, dan penyelenggara melakukan pembinaan sekolah/madrasah.<sup>26</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (60) menegaskan bahwa :

- a. Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
- b. Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas public.

---

<sup>26</sup>Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah*. h.7-8

c. Akreditasi dilakukan atas dasar kriteria yang bersifat terbuka.

d. Ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat

(1), ayat (2), ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>27</sup>

### **3. Proses Pelaksanaan Akreditasi.**

a. Proses pembentukan tim akreditasi di Sekolah

dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1) Kepala sekolah menunjuk guru untuk dijadikan sebagai ketua tim akreditasi sekolah. Penunjukan tersebut didasarkan pada kemampuan dan pengalaman.

2) Kepala sekolah membentuk draft SK yang berisi struktur tim akreditasi. Kepala sekolah membuat susunan nama sesuai struktur yang nantinya bertanggung jawab pada posisinya. Posisi yang harus ditempati yaitu wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator dan anggota setiap 8 Standar. Penempatan didasarkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing personil.

3) Melakukan rapat menyampaikan struktur tim akreditasi untuk

---

<sup>27</sup>Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal (3) tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. h. 312

disepakati secara bersama.

- 4) Membuat SK tim berdasarkan hasil kesepakatan pada rapat.<sup>28</sup>

b. Pelaksanaan Pengisian Instrumen Akreditasi dan Bukti Fisik

Pelaksanaan pengisian instrumen akreditasi dan bukti fisik disekolah dilakukan beberapa tahap yaitu :

- 1) Mengikuti sosialisasi akreditasi sekolah yang diadakan oleh pengawas dari Dinas Pendidikan. Pada saat sosialisasi tersebut sekolah diberikan instrumen akreditasi serta diberikan penjelasan dari setiap poin yang ada di 8 Standar.
- 2) Melakukan *checklist* pada instrumen akreditasi yang diberikan oleh pengawas. Pengisian atau *checklist* instrumen dilakukan sesuai target tinggi yang dimiliki oleh sekolah serta disesuaikan melalui data Evaluasi diri Sekolah (EDS).
- 3) Melakukan persiapan data yang dijadikan sebagai bukti fisik. data atau dokumen yang digunakan untuk akreditasi ada yang disiapkan jauh-jauh hari sebelum akreditasi dan ada juga yang disiapkan menjelang akreditasi.
- 4) Melaksanakan pemenuhan bukti fisik sesuai poin yang ada diinstrumen akreditasi. Bukti fisik yang digunakan untuk melengkapi setiap poin dalam instrument bisa berupa dokumen

---

<sup>28</sup>Emilia Sholihin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, Volume 1 Nomor 2 Juni 2018.h. 171-178

serta berupa foto.

c. Quality Control dari proses pengisian Instrumen Akreditasi dan Bukti fisik.

Quality Control dari proses pengisian instrument akreditasi dan bukti fisik disekolah dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

- 1) Pengecekan bukti fisik yang dilakukan secara runtut mulai dari masing-masing koordinator standar, ketua tim, kepala sekolah dan pengawas. Pengecekan juga dilakukan dengan menggunakan lembar kontrol dengan tujuan untuk mempermudah melakukan pengecekan sehingga nantinya tidak ada poin standar yang terlewatkan.
- 2) Melalui rapat evaluasi persiapan akreditasi sekolah setiap hari jumat. Rapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari masing-masing standar. Selain itu bisa menyampaikan kendala apa saja yang dihadapi. Jadi, pada saat rapat itu bisa langsung dicarikan solusinya secara bersama-sama.<sup>29</sup>

d. Tindak lanjut persiapan akreditasi sekolah

---

<sup>29</sup>Sallis Edward, *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: IRCiSoD.hlm.127-180



Tindak lanjut persiapan akreditasi dilakukan melalui beberapa upaya yaitu:

- 1) Membiasakan kelengkapan semua perangkat sekolah dengan berorientasi pada mutu. Hal tersebut dilakukan supaya lebih terbiasa dalam melakukan kegiatan apapun arahnya ke mutu yang nantinya menjadi budaya tersendiri di sekolah. Selain itu juga bisa mempermudah pada saat akan ada akreditasi lagi.
- 2) Membuat rancangan program sekolah yang baru. Hasil yang diperoleh nantinya bisa menunjukkan letak kekurangan dari masing-masing standar. Berdasarkan kekurangan tersebut bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat program sekolah yang baru.
- 3) Melakukan penjaminan mutu melalui tim SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Tim SPMI melakukan berbagai evaluasi sehingga penilaiannya sesuai dengan kenyataan dan tidak di manipulasi. Selain itu juga melakukan pengembangan sekolah sebagai bentuk persiapan akreditasi yang akan datang.

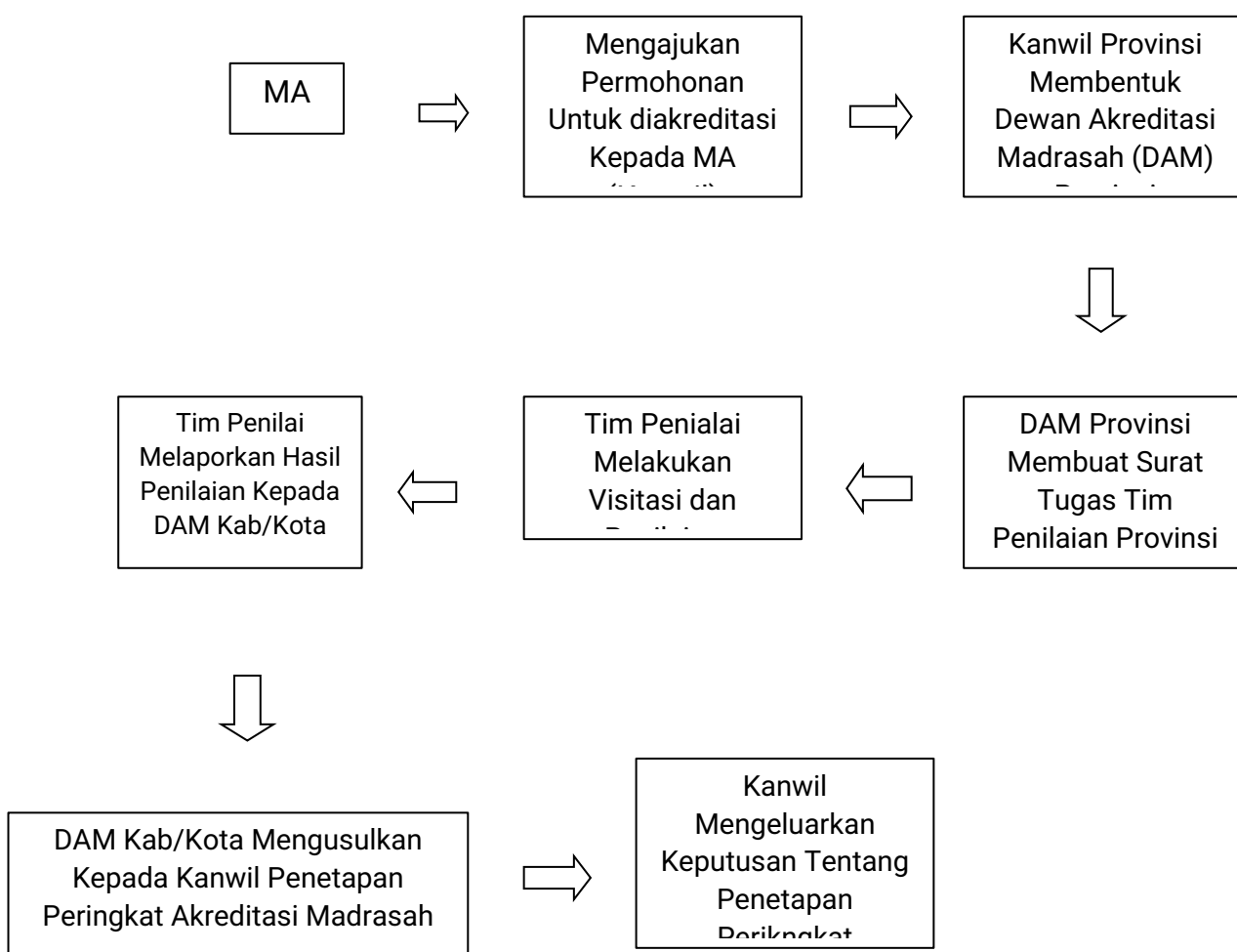
Sehingga prosesnya tidak berhenti setelah akreditasi, melainkan selalu berkesinambungan.

#### e. Strategi Keberhasilan dalam Akreditasi Sekolah

Strategi keberhasilan dalam akreditasi di sekolah ada dua strategi yaitu :

- 1) Dilakukan untuk memperoleh nilai A meliputi memiliki target tinggi dan adanya pembagian kelompok dalam SK tim.
- 2) Strategi supaya cepat selesai melakukan pengisian instrumen akreditasi meliputi melakukan kerja sama, koordinasi, komunikasi, saling membantu dan melakukan pembagian tugas.<sup>30</sup>

f. Pengajuan Berdasarkan akreditasi sesuai dengan kewenangannya.



<sup>30</sup>Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah*. h.7-8

## Alur Pelaksanaan Akreditasi di Madrasah Aliyah<sup>31</sup>

### g. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Akreditasi Sekolah

- 1) Faktor Pendukung dalam Akreditasi Sekolah/Madrasah yaitu :
  - a) Adanya Bantuan dan Motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah.
  - b) Kerjasama yang baik antar Seluruh tim Akreditasi Sekolah.
  - c) Bantuan dari *Stakeholders* sekolah meliputi pengawas sekolah, komite sekolah, atau orang tua siswa.
  - d) Adanya dokumen yang dimiliki oleh sekolah meliputi evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan dokumen yang digunakan saat lomba.
- 2) Faktor Penghambat dalam Akreditasi Sekolah/Madrasah serta Solusinya yaitu :
  - a) Keterbatasan waktu karena bersamaan dengan tugas dan kegiatan yang lain..
  - b) adanya guru yang mutasi, pensiun dan meninggal dunia.<sup>32</sup>
  - c) Bukti fisik berupa dokumen letaknya tidak beraturan dan bukti fisik berupa foto terkadang tidak ada karena banyak kegiatan yang sudah dilakukan tetapi tidak didokumentasikan.

---

<sup>31</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. h.299

<sup>32</sup>milia Sholihin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, Volume 1 Nomor 2 Juni 2018.h. 160

Adapun Solusi yang terdapat pada penghambat dalam Akreditasi Sekolah :

- a) Solusi yang akan dilakukan yaitu membuat jadwal dan mengatur waktu, membuat skala prioritas dan melakukan pembagian tugas. Solusi untuk guru yang sudah mutasi dan pensiun yaitu menghubungi guru yang mutasi untuk mengirimkan *file* tersebut dengan bantuan Kepala sekolah yang menghubungi guru tersebut. Sedangkan jika ada guru yang meninggal solusinya bisa dengan mencari dokumen atau *softfile*.
- b) Solusi yang dilakukan dengan mencari dokumen lama, bisa meminta bantuan ke printer. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu menggunakan printer yang ada diruangan lain dan mencetak sendiri diluar sekolah.<sup>33</sup>

## ***B. Mutu Madrasah***

### ***1. Meningkatkan Kemampuan Belajar***

Kemampuan belajar untuk lembaga pendidikan untuk mendayagunakan sumber sumber pendidikan :

- a. Bekerja keras untuk memelihara ukuran kelas sesuai dengan mata

---

<sup>33</sup>Emilia Sholihin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan(JAMP)*,Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, Hal : 174-180

pelajaran dan tingkatan kelas peserta didik sesuai aturan yang ada.

- b. Kemabangkan dengan staf dan orang tua kebijakan sekolah dalam disiplin, penilaian, kehadiran, pengujian, promosi dan ingatan.
- c. Kerjasama guru dan orang tua untuk menyediakan dukungan pelayanan dalam pemecahan permasalahan peserta didik.
- d. Memelihara hubungan baik dengan pemerintah daerah.

Dalam menggerakkan segala kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu yang ditetapkan, haruslah dikembangkan adanya kerjasama antar unsur-unsur pelaku proses mencapai hasil mutu.

Oleh sebab itu layanan pendidikan suatu lembaga haruslah memperhatikan kebutuhan dan harapan masing-masing pelanggan (kebutuhan dalam peningkatan pendidikan). Hasil dari pengawasan dan pengendalian tentunya akan bertalian pada kepuasan dan kebanggaan dari mereka sebagai penerima manfaat layanan pendidikan yang menjadi acuan bagi program peningkatan mutu layanan pendidikan.<sup>34</sup>

Adapun sehubungan dengan standar mutu untuk mencapai peningkatan pendidikan.dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriterial minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia meliputi :

- a. Standar kompetensi lulusan.

---

<sup>34</sup>Mohamad Mustari, Ph.D, (*Manajemen Pendidikan*), h.115

- b. Standar isi .
- c. Standar proses.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Standar sarana dan prasarana
- f. Standar pengelolaan
- g. Standar pembiayaan
- h. Standar penilaian pendidik<sup>35</sup>

## ***2. Mutu Pendidikan***

Mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu dapat dianalisis bahwa mutu pendidikan berkaitan dengan :

- a. Masukan (*input*) pendidikan.

Masukan pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumberdaya dan peringkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. *Input* sumber daya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru BP, Karyawan, peserta didik) dan sumber daya selebihnya (peralatan,

---

<sup>35</sup>Nur Hasan, *Konveksi Nasional Pendidikan Indonesia*, Kurikulum untuk abad 21 : *Indikator cara pengukuran & Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan*, (Jakarta: Sindo, 1994), Hlm.390

perlengkapan, uang, bahan, dsb). *Input* perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, dsb. *Input* harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.

Kesiapan *input* sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu *input* dapat diukur dari tingkat kesiapan *input*. Makin tinggi tingkat kesiapan *input*, makin tinggi pula mutu input tersebut.

b. Hasil (*Output*) pendidikan.

Hasil (*Output*) pendidikan berkaitan dengan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu *output* sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar peserta didik, menunjukkan pencapaian tinggi dalam :

1. prestasi akademik, berupa nilai rapor dan atau nilai ujian kelulusan.
2. prestasi non-akademik, misalnya menjuarai kesenian olah raga

dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya.<sup>36</sup>

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, Mutu Mencakup *Input*, *Proses*. Dan *output*, pendidikan. Dapat dilihat dari berbagai segi (1) dilihat dari segi kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha, peserta didik.

(2) memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana dan prasarana, dan lain-lain. (3) Memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang perangkat lunak, seperti peraturan, struktur, organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. (4) harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.<sup>37</sup>

### **3. Kendala Mutu Pendidikan.**

Ada tiga penyebab rendahnya mutu pendidikan :

- a. Kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *educational production functional* atau input analisis yang tidak konsisten.
- b. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistik.

---

<sup>36</sup>Sallis Edward, *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: IRCiSoD.

<sup>37</sup>Dzaujak Ahmad, *Penunjuk peningkatan mutu pendidikan dosekolah dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996),h.8



- c. Peran serta masyarakat dan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan

pendidikan sangat minim.

Adapun upaya-upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting,<sup>38</sup> dan perlu adanya beberapa dasar yang kuat yaitu :

- a. Komitmen pada perubahan.
- b. Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada.
- c. Mempunyai visi yang jelas tentang masa depan.
- d. Mempunyai rencana yang jelas.<sup>39</sup>

Pengembangan mutu dalam pendidikan sesungguhnya mengadopsi berbagai konsep (walaupun yang paling dominan adalah konsep mutu dalam dunia industri). administrator, staf, guru, peserta didik dan orangtua peserta didik dalam komunitas sekolah. mutu pendidikan merupakan suatu hal yang menjelma menjadi kebutuhan primer bagi sekolah untuk

---

<sup>38</sup>Usman Husaini, "Peran baru administrasi pendidikan dari sistem sentralistik Menuju sistem Desentralistik", dalam *jurnal ilmu pendidikan*, February 2021, Jilid 8, Nomor 1.

<sup>39</sup>Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm.76

bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Adapun jika dilihat dari segi korelasi mutu dengan pendidikan, mutu dapat diartikan kemampuan sekolah atau madrasah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.

mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan<sup>40</sup> Akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.<sup>41</sup>

### ***C. Kajian Penelitian Yang Relevan***

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya yaitu terdahulu yang relevan. Penelitian ini menjadi satu acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori untuk lebih mengkaji penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori untuk lebih mengkaji penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Dengan penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperbanyak penelitian ini. Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>40</sup>Ahmad Dzaujak, *penunjuk peningkatan mutu pendidikan disekolah dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), Hlm. 8

oleh peneliti

A. Peningkatan<sup>42</sup> Skor Akreditasi Madrasah Melalui Lembaga Penjaminan Mutu di MAN 2 Kota Malang. Hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa proses akreditasi Madrasah di MAN 2 Kota Malang. Di susun oleh Putri Restina Dewi. Juni 2020

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini tentang Peningkatan Skor Akreditasi Madrasah Melalui Lembaga Penjaminan Mutu. Metode yang digunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk wawancara mendalam dan observasi partisipasi dan analisis data yang digunakan yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian terdahulu diatas, adapun persamaan yang mendasar dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dan melakukan pendekatan deskriptif, yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada variable x, variable x dalam penelitian terdahulu yaitu Peningkatan Skor Akreditasi Madrasah Melalui Lembaga Penjaminan Mutu. Di MAN 2 Kota Malang.

B. Manajemen<sup>43</sup> Mutu Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah di

---

<sup>42</sup>Putri Restina Dewi, *Peningkatan Skor Akreditasi Madrasah Melalui Lembaga Penjaminan Mutu di MAN 2 Kota Malang*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

<sup>43</sup>Siti Rahma Ismiatun, *Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Akreditasi*

Mts Laboratorium UIN Sumatera Utara. Disusun Oleh Siti Rahma Ismiatun. Oktober 2019.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini tentang Manajemen mutu dalam meningkatkan akreditasi madrasah. Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu pada variable x, variable x dalam penelitian terdahulu yaitu Manajemen mutu Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah di Mts Laboratorium UIN Sumatera Utara .

Dari penelitian terdahulu diatas Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif, sedangkan yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada referensi, tempat peneliti, dan teori .

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan Penelitian***

Metode penelitian sering pula disebut "Strategi pemecahan masalah" sebab dalam tahap ini mempersoalkan "bagaimana" masalah-masalah penelitian hendak dipecahkan atau ditemukan jawabannya. Metodologi dalam pengertian luas mengacu pada pengertian yang menyangkut proses, prinsip dan prosedur yang dipergunakan untuk

mendekati masalah dan mencari jawabannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dimana peneliti terjun langsung ke objek penelitian, untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial yang terjadi pada lingkungan peneliti. Adapun penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan Kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati tentang penerapan dari Akreditasi yang akan diterapkannya di MA Darul Istiqomah Manado.

## ***B. Waktu Dan Tempat Penelitian***

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Darul Istiqomah Manado. Bertempat di Jl. Bailang Raya No 54 Lingk.1 Kec. Bunaken Manado (0431) 867407, Saat ini lembaga pendidikan tersebut dipimpin oleh Syukry Sahid, M.Pd

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sejak bulan January 2019, sempat berhenti 2019 dan dilanjutkan Tahun 2020.

### ***C. Sumber Data***

Menurut indriantoro sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yang meliputi data keseluruhan situasi yang menjadi objek penelitian yang meliputi : tempat (MA Darul Istiqomah Manado), dan (narasumber) Kepala Madrasah, Guru-guru, dan Staf yang lainnya.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data Sekunder penelitian yang dimaksud yakni buku-buku, arsip, dokumen, serta dari berbagai kepustakaan yang relevan. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data,

melainkan lewat penelusuran dan kajian studi kepustakaan.

#### ***D. Instrumen Penelitian***

Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan penetapan fokus penelitian memilih subjek dan objek penelitian dan membuat kesimpulan.

#### ***E. Metode Pengumpulan data***

Tehnik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data dari lapangan penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu, dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki, dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Mardalis, observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang di sengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Observasi yaitu suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan cara

mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis di mana penulis mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu, di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado yang menyangkut tentang Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado<sup>44</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan Tanya jawab. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Secara umum wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak<sup>45</sup>, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bagian Akreditasi Madrasah, guru. Peneliti menyusun sebuah pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan yang disusun dalam sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara yang dilaksanakan dan berfungsi sebagai

---

<sup>44</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian dan Praktiknya*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003 ).h.78

<sup>45</sup>Prof. DR. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2002).h.135



panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan baik dan lancar..

Pelaksanaan wawancara mudah dipahami oleh narasumber serta dapat memperoleh data yang jelas terkait tentang Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.

Oleh karena itu peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, guru-guru di MA Darul Istiqomah Manado.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah (pengumpulah, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan). Atau suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat data-data sekunder yang ada pada Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado, Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait dengan judul tersebut. Dokumentasi tersebut diantaranya buku-buku yang berhubungan dengan sekolah dan masyarakat diMadrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan dengan permasalahan<sup>46</sup>.

Penerapan metode ini dengan mengumpulkan data-data dari MA

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).h.102

Darul Istiqomah Manado, visi dan misi, data jumlah guru PNS dan Honorer, data sarana dan prasarana, serta data-data lainnya yang mendukung tentang Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.

#### ***F. Teknik Analisis data***

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengutamakan pengungkapan melalui keterangan yang didukung dan ditunjang dengan data sekunder.

Analisis data adalah langkah-langkah yang sangat urgen menentukan karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data sebelum penulisan laporan dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data" kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan/verifikasi, yaitu sejak pengumpulan data peneliti mulai mencari arti, kemudian pola-pola, penjelasan, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>47</sup>

### G. Teknik Keabsahan data

Uji Keabsahan data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketikapartisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini penelitian memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian<sup>48</sup>.

---

<sup>47</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesi,1992), 16-

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013).h.294

## 2. Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penelitian dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

## 4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (HP alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

## 5. Analisis Kasus Negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda

dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

6. Member check.

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya.<sup>49</sup>

## BAB IV

---

<sup>49</sup> Prof. DR. Lexy J Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 330

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### ***A. Deskripsi Lokasi Penelitian***

Penulis memilih lokasi di MA Darul Istiqomah Manado, dengan alasan bahwa lokasi penelitian terletak tidak jauh dengan tempat tinggal penulis, dengan dapat mempermudah penulis dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk terselesainya skripsi yang dibuat. Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis merupakan tempat dimana pernah mendedikasikan di madrasah tersebut, sehingga penulis dapat dengan mudah mengetahui kondisi atau seluk beluk madrasah tersebut dalam pengambilan data-data yaitu di MA Darul Istiqomah Manado.

Letak secara geografis MA Darul Istiqomah Manado terletak Jl. Bailang Raya No 54 Lingk.1 Kec. Bunaken Manado.

#### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado**

Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado berdiri pada tanggal 15 Januari 2009 yang dipimpin oleh Sahabuddin Hamid, S.Pd.I sesuai dengan SK Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqomah yang dipimpin Muyasir Arief, M.pd. Kemudian pada tahun 2010 dilanjutkan dengan SK Operasional dari Kementerian Agama NO.KW.23.3/PF.002/5855/2010 dan pemberian Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dari kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 12 Desember 2012. Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado didirikan dengan perkembangan tuntutan sebagian masyarakat yang menghendaki

adanya sekolah menengah atas yang dapat membekali siswanya dengan berbagai keterampilan yang dapat langsung di terapkan didunia kerja. Namun juga dilandasi dengan nilai-nilai agama yang kental. Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado yang program pendidikan religiusitasnya sangat jelas sangat memahami tuntutan tersebut. Untuk itu dengan bermodalkan semangat menciptakan lulusan berkualitas yang memiliki pengetahuan “kepesantrenan”, maka didirikan sekolah dengan nama Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado.<sup>50</sup>

Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado berdiri diatas tanah bersertifikat yang terletak dipinggiran Kota Manado tepatnya, di Jln. Bailang Raya No. 54 Kec. Bunaken Prov. Sulawesi Utara (0431) 867407.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Darul Istiqamah**

Visi :

“Menjadikan MA Darul Istiqamah Manado yang dipercaya Masyarakat untuk mencerdaskan anak bangsa yang beriman dan berakhlaqul karimah serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

---

<sup>50</sup>Sumberdata : Operator MA. Profil Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado Tahun 2019

- b. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama, budaya, dan bangsa sehingga menjadi kearifan dalam bertindak.
- c. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.
- d. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

Tujuan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Darul Istiqamah menghasilkan generasi yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan dan berfikiran bebas, mengembangkan generasi Islam yang hadir dalam bidangnya, menyelenggarakan proses pembelajaran dan pendidikan yang menghasilkan kader Islam yang berprestasi dan unggul.

### **3. Standar Kompetensi Kelulusan**

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara Nasional maka kegiatan pembelajaran di MA Darul Istiqamah Manado mengacu pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai berikut :

- a. Berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam dan sesuai dengan perkembangan remaja.
- b. Mengembangkan diri secara Optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- c. Mewujudkan sikap percaya diri dan bertanggungjawab atas pikiran,



perbuatan dan pekerjaannya.

- d. Berpartisipasi dalam menegakkan aturan-aturan sosial.
- e. Menghargai keberagaman, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkungan global.
- f. Membangun dan menerapkan Informasi dan pengetahuan secara logika, kritis dan inovatif.
- g. Menunjukkan kemampuan berfikir logika, kritis, kreatif, inovatif, dalam pengambilan keputusan.
- h. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk memberdayakan diri.
- i. Menunjukkan sikap kompetitif dan positif untuk mencapai hasil yang maksimal.
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah yang kompleks.  
Menunjukkan kemampuan dalam menganalisa gejala alam dalam sosial.
- k. Menunjukkan kemampuan dalam menganalisa gejala alam dalam sosial.
- l. Memanfaatkan kemauan secara produktif dan bertanggungjawab.
- m. Berpartisipasi dalam masyarakat, berbangsa bemeegara, secara demokratis dalam wadah kesatuan Negara Republik Indonesia.
- n. Mengekspresikan dan mengaplikasikan diri melalui kegiatan karya dseni dan budaya.

- o. Menghasilkan karya kreatif baik individu maupun kelompok.
- p. Menguasai salah satu bentuk keterampilan yang diminati
- q. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani dan kebersihan lingkungan.
- r. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- s. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan dalam masyarakat.
- t. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati pada orang lain.
- u. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
- v. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia, Inggris, Arab.
- w. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

#### **4. Sasaran Program**

Adapun sasaran program 4 tahun (2009/2012)/ program jangka pendek :

- a. 95 % peserta didik memiliki SDM yang berakhlakul karimah
- b. 90 % peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta taat menjalankan agama.
- c. Kehadiran peserta didik, guru karyawan lebih dari 80 %.
- d. Target pencapaian rata-rata nilai ujian akhir adalah 5,00

- e. 15 % lulus dapat diterima di PTN, baik melalui PMDK maupun UMPTN.
- f. 25 % peserta didik terampil dalam keterampilan (meubel, tata busana dan tata boga).
- g. 20 % peserta didik aktif berbahasa Inggris, 15 % berbahasa Arab.
- h. 68 % peserta didik dapat mengoperasikan computer Ms. Word dan Excel.
- i. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler unggulan (Marching Band, Teater, Group Band, dan Olah Raga).

Sasaran program 4 tahun (2012/2017)/program jangka menengah sebagai berikut:

- a. 98 % peserta didik memiliki SDM yang berakhlakul karimah
- b. 95 % peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta taat menjalankan agama.
- c. Kehadiran peserta didik, guru karyawan lebih dari 85 %
- d. Target pencapaian rata-rata nilai ujian akhir adalah 5,50
- e. 35 % lulus dapat diterima di PTN, baik melalui PMDK maupun UMPTN
- f. 35 % peserta didik terampil dalam keterampilan (meubelair, tata busana dan tata boga)

- g. 35 % peserta didik aktif berbahasa Inggris, 15 % berbahasa Arab
- h. 70 % peserta didik dapat mengoperasikan computer program Ms. Word dan Excel
- i. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler unggulan (Marching Band, Tealer, Group Band, dan Olah Raga).

Sasaran program 8 tahun dan seterusnya.

Adapun sasaran program 8 tahun dan seterusnya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki SDM yang berakhlakul karimah
- b. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta taat menjalankan agama
- c. Kehadiran peserta didik, guru karyawan lebih dari 90 %
- d. Target pencapaian rata-rata nilai ujian akhir adalah 7,0
- e. 50 % lulus dapat diterima di PTN, baik melalui PMDK maupun UMPTN
- f. 50 % peserta didik terampil dalam keterampilan (pertukangan, tata busana dan tata boga)
- g. 50% peserta didik aktif berbahasa Inggris, 15 % berbahasa Arab
- h. 80 % peserta didik dapat mengoperasikan computer program Ms. Word dan Excel
- i. Memiliki kegiatan ekstrakurikuler unggulan (Marching Band, Tealer, Groop Band, dan Olah Raga).

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan

strategi pelaksanaan wajib dilaksanakan oleh seluruh Madrasah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan.
- b. Mengadakan jam tambahan pada mata pelajaran tertentu.
- c. Melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah kota dan perusahaan yang ada di kota Manado untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- d. Melakukan tadarus dan pengajian menjelang pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, mengadakan taskir yang diikuti seluruh madrasah.
- e. Menjalankan komunikasi yang baik dengan pihak tertentu demi kemajuan madrasah.
- f. Membentuk kelompok gemah berbahasa Inggris dan Arab.
- g. Membentuk kelompok Belajar.
- h. Pengadaan buku penunjang
- i. Pengadaan komputer.
- j. Mengintensifkan kelompok belajar asrama.
- k. Pembinaan secara berkelanjutan seluruh kegiatan ekstrakurikuler.
- l. Mengadakan kerja sama dengan perusahaan yang berhubungan dengan keterampilan.
- m. Mengidentifikasi kerja sama dan komunikasi yang baik dengan

orang tua siswa.

- n. Mengadakan evaluasi dan pelaporan seluruh program secara berkala.<sup>51</sup>

### 5. Guru dan Staf Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado

Berikut adalah tabel yang memuat daftar nama-nama guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado.

**Tabel 1.**

Daftar Guru dan Staf

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Tempat Lahir</b>	<b>Tanggal</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>
1	Sahabuddin Hamid, S.Pd.I	Manado,	13-05-1979	L	Kepala Madrasah
2	Muyassir Arif, S.Pd.I	Maros,	12-06-1985	L	Komite Madrasah
3	Abd. Majid. S	Maros,	21-02-1960	L	Wakil Kepala
4	Mas'ud Ibrahim	Maros,	06-09-1993	L	Waka Sarpras
5	Ratnawati S.Pd	Bulukumba,	24-06- 1983	P	Waka kurikulum
6	Muh. Ali Latif	Minahasa,	27-06- 1974	L	Wali Kelas XI Putra
7	Muh. Rijal	Maros,	08-11-1989	L	Bend.

<sup>51</sup>Sumber Operator MA. Profil Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado Tahun 2019

				Madrasah
8	Sahril Abbas, SE	Pangkajene, 08-04-1979	L	Wali Kelas XII
9	Hadiyah Mako, S.Pd	Limboto, 24-02-1971	P	Guru Mata Pel.
10	Hary Dani Rosanto	Magetan, 08-09-1972	L	Wali kelas X Putra
11	Wahida, S.Pd	Pangkep, 27-06-1971	P	Guru Mata Pel.
12	Fatimah Wonggo, S.Pd	Bongkudai, 19-04-1969	P	Guru Mata Pel.
13	Andini Sukmawati, S.Pd	Ikhwan, 03-11-1985	P	Guru Mata Pel.
14	Saharudin Sjamsul, S.Pd	Manado, 31-04-1974	L	Guru Mata Pel.
15	Salvia Petta Rabbung	Makassar, 07-04-1984	P	Wali Kelas XI Putri
16	Dra. Soemarni	Manado, 25-10-1968	P	Guru Mata Pel.
17	A. Muzayyin LC	Maros, 13-07-1988	L	Waka Kesiswaan
18	Ahmad Mahading	Manado, 25-07-1995	L	Wali Kelas X Putra
19	Rahmah Nur S.Pd	Bulukumba, 25-04-1989	P	Guru Mata Pel.

Sumber Data: Operator Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado  
2019

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan yang ada di MA Darul Istiqomah Manado sebanyak 19 orang. 8 PNS dan 11 lagi adalah tenaga honorer.

### 6. Jumlah siswa

Adapun jumlah siswa di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
Jumlah Siswa

No	Kelas Program	Jml Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	X IPS	1	15	21	36	
2	XI IPS	1	10	14	24	
3	XII IPS	1	6	18	24	
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>53</b>	<b>84</b>	



Sumber Data: Operator Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado  
2018

Dari tampilan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado pada tahun 2018/2019. Secara keseluruhan berjumlah 84 yang terdiri dari 31 orang peserta didik laki-laki dan 53 orang peserta didik perempuan. MA Darul Istiqomah Manado hanya memiliki satu jurusan yaitu IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dikarenakan kurangnya sarana prasarana yang didalamnya adalah tenaga pendidikan dan biaya sehingga jurusan yang lain belum diterapkan.

### 7. Keadaan Sarana/Prasarana Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.

Berikut adalah tabel yang memuat tentang sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado, dimana terdapat 1 ruang kantor, 5 ruang belajar, 1 masjid, 1 komputer, 1 printer, 93 bangkuisiswa, 93 mejasiswa, 10 kursi guru, 10 meja guru, 5 papantulis, dan 5 lemari kelas.<sup>52</sup>

**Tabel 3.**

#### Sarana dan Prasarana

No	Jenisbarang	Keadaan			Keterangan
		Baik	Rusak	RusakBerat	

<sup>52</sup> Sumber data : Operator MA. Profil Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado Tahun 2019

1	Ruang Kantor	1	-	-	
2	Ruang Belajar	5	-	-	
3	Ruang Komputer	-	-	-	
4	Masjid	1	-	-	
5	PC	1	-	-	
6	Printer	1	-	-	
7	Bangku Siswa	93	-	-	
8	Meja Siswa	93	-	-	
9	Kursi Guru	10	-	-	
10	Meja Guru	10	-	-	
11	Papan Tulis	5	-	-	
12	Lemari kelas	5	-	-	

### ***B. Hasil Temuan Penelitian***

#### **1. Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.**

Berdasarkan kegiatan pengamatan dan hasil wawancara dengan baik kepala madrasah, tenaga kependidikan, maupun peserta didik didapatkan gambaran mengenai Pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah di MA Darul Istiqomah Manado. Adapun hasil wawancara terkait dengan temuan terhadap Pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah tersebut

merujuk pada data observasi yang ada di MA Darul Istiqomah Manado

Akreditasi di MA Darul Istiqomah Manado sudah berjalan pada tahun 1 Desember 2017, dan proses akreditasi meningkat dengan Skor nilai 88 Peringkat (B). Dan yang menetapkan angka akreditasi di Madrasah Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Sulawesi Utara. Untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan. Dan diperlukan adanya sistem pengelolaan yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. Terkait dengan hal tersebut, kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado menyatakan bahwa :

“Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado Telah Diakreditasi Dengan Nilai 88 Peringkat B Predikat Baik. Berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Ditetapkan di Manado pada Tahun 01 Desember 2017 Proses Akreditasi Terjadi. Yang menetapkan Angka Akreditasi Serta Menetapkan System Akreditasi ialah Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah di Sulawesi Utara DRS. JOHNY RUNTUWENE. Dan Diberikan Penetapan Akreditasi Oleh Pihak Madrasah dan diberi Tanggung Jawab Oleh Kepala Madrasah SYUKRY SAHID, M.Pd dan Seluruh Guru Guru Madrasah Aliyah yang Menjadi Pendukung dalam proses Akreditas Berlangsung. Untuk itu meningkatkan mutu pendidikan, sekolah atau madrasah harus menyiapkan delapan standar pendidikan. Adapun dengan delapan standar tersebut adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan,

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian, delapan standar tersebut tidak terpenuhi, maka lembaga tidak memenuhi standar”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan adanya standar dalam pendidikan. Sehingga mutu pendidikan atau kualitas dari pendidikan dapat tercapai suatu tujuan. Kualitas pendidikan merupakan tingkat dimana seluruh komponen pendidikan terlibat dalam pendidikan itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil proses pendidikan melalui akreditasi. Mengenai hal tersebut, kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Manado menyatakan bahwa :

“Akreditasi dalam pendidikan, harus menyiapkan dokumen dan instrument yang berhubungan dengan akreditasi. Adapun akreditasi dalam pendidikan yang berhubungan dengan guru adalah kesiapan secara administrasi seperti rencana perangkat pembelajaran atau RPP, silabus, kurikulum, KKM serta evaluasi. Tidak hanya itu, sarana dan prasarana yang disiapkan lembaga seperti gedung ruangan kelas, ruangan sholat, perpustakaan dan UKS merupakan standar yang berkaitan dengan proses pendidikan dalam akreditasi”.

Pada Penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan sampel penelitian yaitu dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan Guru. Berdasarkan hasil wawancara, dalam meningkatkan Mutu

---

<sup>53</sup> Sumber wawancara: Kepala MA Darul Istiqomah Manado. Syukry Sahid, MPd

Madrasah menggunakan beberapa pengelolaan diantaranya :

a. Meningkatkan Mutu Madrasah

kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado tersebut, bahwa dengan adanya standar dalam proses pendidikan dapat memiliki tingkat yang mampu menghasilkan *output* sekolah yang berkualitas dalam akreditasi pendidikan. kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi sekolah yang dihasilkan oleh sekolah itu sendiri, maka dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan proses yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara bersama kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado bahwa :

“Untuk meningkatkan kualitas madrasah, hal yang harus dilakukan oleh pihak Madrasah adalah memperbaiki manajemen madrasah. dengan pernyataan tersebut, bahwa upaya dalam meningkatkan mutu sekolah/madrasah adalah melihat kekurangan dalam pengelolaan sehingga dalam meningkatkan mutu sekolah/madrasah dapat mencapai tujuan”.

b. Proses Pengembangan Pengelolaan Akreditasi

salah satu bentuk Meningkatkan Mutu Madrasah dalam penerapan pengembangan akreditasi Madrasah di MA Darul Istiqomah adalah :

Yang dapat meningkatkan kualitas Madrasah untuk pengembangan Akreditasi adalah Melengkapi Delapan standar instrumen

Akreditasi. Dan dengan adanya delapan standar yang telah dijelaskan, maka akan menjadi lebih mudah dalam mengembangkan akreditasi agar menjadi sekolah/madrasah yang berkualitas. Karena sekolah/madrasah dapat dikatakan berkualitas jika mampu menghasilkan *output* sekolah yang berprestasi. Untuk menjadikan proses pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari kinerja sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, proses pendidikan dikatakan bermutu apabila ada beberapa yang dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut sebagaimana pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama observasi yang melakukan tugas-tugas dari pelaksanaan Akreditasi yang telah dijelaskan oleh Kepala Madrasah yang diwawancarai ialah :

Yang berperan dalam komponen madrasah adalah kepala madrasah, guru, tata usaha, operator dan siswa.

c. Kelebihan serta kekurangan dalam mencapai tujuan

Dari hasil wawancara, maka untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan secara harmonis agar dapat mencapai tujuan. Dalam pengelolaan sistem akreditasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, tidak terlepas dengan adanya suatu kelebihan serta kekurangan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Darul

---

<sup>54</sup>Sumber wawancara: Kepala MA Darul Istiqomah Manado. Syukry Sahid, MPd

Istiqomah Manado bahwa :

Dalam lembaga dilihat keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga dengan keterbatasan tersebut maka pihak madrasah berupaya untuk dapat memanfaatkan apa yang terdapat di lingkungan madrasah. Sehingga dengan adanya kekurangan tersebut, maka madrasah berupaya untuk dapat memaksimalkan sarana yang ada.

## **2. Faktor - faktor Yang Menjadi Pendukung Serta Penghambat Dalam Pengelolaan Sistem Akreditasi Sekolah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.**

### **a. Faktor Pendukung Pengelolaan Akreditasi**

Dalam pengelolaan sistem akreditasi untuk meningkatkan mutu sekolah, tentu berhadapan dengan berbagai macam Pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sistem akreditasi. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan Wakil kepala Madrasah Aliyah Darul istiqomah Manado bahwa :

Faktor Pendukung dalam pengelolaan Akreditasi Madrasah adalah memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik dalam aktivitas penerapan pembelajaran untuk memiliki tingkat dalam menciptakan kualitas belajar kepada peserta didik dan guru sebagai pemberi pembelajaran. Dengan adanya proses pengelolaan akreditasi

madrasah, maka mutu pendidikan dapat dilihat dari Sistem Pembelajarannya. Adapun itu tugas utama yang diperoleh Guru untuk saling memberikan motivasi agar bisa menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan. Sehingga proses Pengelolaan Akreditasi Madrasah berjalan sesuai apa yang diminta. Untuk itu guru dan peserta didik memanfaatkan sebaik mungkin sarana dan prasarana Madrasah tujuannya Mengembangkan kualitas Madrasah dalam Sistem Akreditasi.<sup>55</sup>

Yang berhubungan dengan akreditasi adalah memberikan motivasi guru kepada guru bahwa harus dapat menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dengan penjelasan diatas maka kualitas pendidikan merupakan sesuatu dari hasil kinerja Madrasah yang memiliki tingkat dalam menciptakan situasi pembelajaran yang dapat memberikan motivasi sehingga dapat mengembangkan kualitas belajar peserta didik dan guru sebagai pemberi pembelajaran. Dengan adanya proses pengelolaan dalam pendidikan, maka kualitas dari pendidikan dapat dilihat melalui dengan akreditasi.

#### b. Faktor Penghambat Pengelolaan Akreditasi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Wakil kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado menambahkan kembali bahwa :

Faktor Hambatan dalam pengelolaan Akreditasi terdapat pada guru,

---

<sup>55</sup>Sumber wawancara: Sumber wawancara: Kepala MA Darul Istiqomah Manado. Syukry Sahid, MPd



dimana guru di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado diperintahkan untuk menyiapkan segala sesuatu administrasi yang berhubungan dengan pembelajaran namun guru tersebut tidak ada kemauan untuk membuatnya. Dengan adanya hambatan tersebut dapat berdampak pada penilaian yang terbatasnya fasilitas dan Kurangnya Guru. Guru honorer dituntut dapat memenuhi administrasi yang berhubungan dengan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, Silabus, KKM serta daftar penilaian. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, maka sekolah/madrasah tidak dapat dikatakan bermutu apabila dilihat dari segi kinerja sekolah/madrasah kurang dalam kesiapan. Oleh karena itu, pihak madrasah melakukan cara bagaimana madrasah dapat menghasilkan akreditasi yang berkembang.

Hal ini sebagaimana juga harapan Kepala Madrasah dalam proses pelaksanaan akreditasi dengan adanya keterbatasan di MA darul Istiqomah Manado<sup>56</sup>

### ***C. Pembahasan Hasil Penelitian***

Setelah pengumpulan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan data dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Di bawah ini akan dibahas analisa seperti tentang Pengelolaan

---

<sup>56</sup>Sumber wawancara: Kepala MA Darul Istiqomah Manado. Syukry Sahid, MPd

akreditasi meningkatkan mutu madrasah MA Darul Istiqomah Manado

## **1. Pengelolaan sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.**

Akreditasi Adalah Nilai-Nilai Angka yang Diciptakan untuk Sekolah/Madrasah Swasta maupun Negeri Agar Memenuhi suatu Mutu dalam Lembaga Pendidikan.

Kualitas pendidikan merupakan tingkat dimana seluruh komponen pendidikan terlibat dalam pendidikan itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil proses pendidikan melalui akreditasi.

### **a. Pengelolaan**

Proses Akreditasi di Madrasah yaitu menyiapkan Dokumen dan Instrument yang berhubungan dengan akreditasi Madrasah. Kesiapan guru Mengenai Proses Pelaksanaan Akreditasi Agar Mengerjakan dan Menyiapkan administrasi seperti rencana perangkat pembelajaran atau RPP, Silabus, Kurikulum, KKM serta evaluasi.

Adapun itu sistem akreditasi Madrasah dikelola dalam 8 Komponen Akreditasi yang harus dilaksanakan oleh pihak Madrasah Aliyah Istiqomah Manado merupakan suatu Perangkat Atau Proses Akreditasi dan yang dibutuhkan oleh MA Darul Istiqomah yaitu :

#### **1) Standar isi**

Guru Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kompetensi Sikap Spiritual siswa sesuai dengan tingkat kompetensi.

(91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai sikap kompetensi sikap spiritual)

2) Standar proses

Memuat 9 Komponen dalam Silabus

3) Standar Kompetensi lulusan

Melaksanakan 9 Kegiatan Pembiasaan Atau Lebih

4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

91%-99% Berpendidikan S1/D4

5) Standar Sarana Dan Prasarana

Memiliki Luas Lahan Sesuai Ketentuan

6) Standar Pengelolaan

Memenuhi 4 ketentuan

7) Standar Pembiayaan

Memuat 4 Alokasi

8) Standar Penilaian

91%-100% guru Menerapkan 6 Prinsip Penilaian

8 standar ini mempunyai peranan penting dalam Akreditasi Madrasah dan dijadikan sebagai instrument penilaian pada Madrasah Aliyah Tersebut. Jika salah satu diantaranya belum bisa memenuhi maka sangat berpengaruh oleh guru untuk mengelola penilaian-penilaian.

Oleh karena itu Sistem Akreditasi Madrasah dilihat dari 8 standar

tujuannya agar fungsi-fungsi dijalankan dari pihak madrasah dan penilaian pengelolaan Akreditasi di Madrasah ini sudahlah berjalan sesuai prosedur 8 standar Akreditasi. Adapun terdapat permasalahan berupa Fasilitas, biaya, guru yaitu Sarana dan Prasarana, Pembiayaan, Tenaga Pendidik dan kependidikan. Di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah belum bisa memenuhi syarat-syarat yang dimintahkan oleh masyarakat berupa kelayakan fasilitas yang terdapat di madrasah. Pihak Lembaga bertanggung jawab yang berada di lingkungan Madrasah dan Berusaha Memaksimalkan dalam mempersiapkan akreditasi. Guru Pns dan Non Pns Wajib melakukan semua aktifitas yang ada walaupun keterbatasan guru yang sangat merugikan dalam kesiapan akreditasi. Sebab dimana tidak mengerjakan yang telah dianjurkan oleh tim akreditasi maka lembaga tidak dianggap belum bisa memenuhi standar yang berhubungan dengan Akreditasi sekolah/madrasah .

Pengelolaan Sistem Akreditasi di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado Dilihat dari 8 Standar Akreditasi yang sudah ditetapkan untuk setiap lembaga pendidikan. Dan dibutuhkan dalam suatu akreditasi. Salah satu instrument akreditasi agar bisa meningkatkan mutu pendidikan yaitu menyiapkan 8 standar pendidikan yang dibutuhkan dalam akreditasi. Madrasah Aliyah Mengelola semua dokumen dan instrument yang berhubungan dengan akreditasi contohnya dalam akreditasi kependidikan guru menyiapkan administrasi dan kesiapan guru agar bisa memenuhinya yang dimulai dari Rpp, Silabus, hasil Evaluasinya.

iniyang harus dipenuhi oleh guru-guru yang berada di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah. Karena telah menjadi salah satu standar akreditasi yang berkaitan dengan proses pendidikannya.

Adapun itu proses Pengelolaan Akreditasi sebagaimana yang dilihat dari 8 standar salah satunya standar sarana dan prasarana yang disiapkan oleh lembaga dan berulang kali madrasah mempermasalahkan adanya Sarana Dan Prasarananya yg sangat minim atau terbatasnya fasilitas.pihak Madrasah menunggu bantuan dari pemerintah agar supaya madrasah bisa menjalankan semua aktifitas dan mengembangkan evaluasi peserta didik.Dan disini Madrasah juga menyiapkan sarana yaitu gedung, Ruang Kelas, Ruang Sholat, Perpustakaan, dll Agar menjadi salah satu motivasi untuk masyarakat tujuannya agar bisa mengambil simpatik dari masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke Madrasah.

Pengelolaan Madrasah ialah untuk mengembangkan suatu potensi peserta didik marasah dan memberikan dukungan serta support kepada peserta didik sehingga ada beberapa peserta didik di Madrasah yang berhasil meraih piagam-piagam dari hasil Lomba antar provinsi yang dimaksud dengan lomba tersebut Lomba BTQ, Pidato, Dakwah, Adzan, dan lomba karya ilmiah lainnya.Dari hasil pengelolaan Evaluasi dari peserta didik, Madrasah berhasil merubah sistem Akreditasi dari tahap ke tahap menjadi Akreditasi (Baik) B. dan bukan hanya itu masih ada prestasi lainnya yang dikembangkan peserta didik untuk sekolah Madrasah Darul Istiqomah manado.

Adapun itu dalam system pengelolaan akreditasi yang ada di Madrasah berjalan yang di inginkan akan tetapi ada beberapa hambatan dan dukungan yang dimiliki dan belum sesuai syarat akreditasi maka pihak madrasah berusaha menata dan mengembangkan organisasi siswa serta kebijakan-kebijakan dari guru untuk memenuhi aturan serta kedisiplinan yang terdapat di Madrasah tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

#### **b. Kendala-kendala dalam Pengelolaan**

Sistem Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Cara sekolah mengembangkan suatu Mutu ialah Menutupi Segala faktor permasalahan untuk melengkapi 8 standar Akreditasi. Sekolah atau madrasah ini mau atau tidak mau harus tetap memenuhi ketentuan-ketentuan pada akreditasi yang berupa nilai atau Evaluasi itu sendiri.

Bagaimanapun hambatan dari Evaluasinya peran Sekolah harus bertanggung jawab. Karena Jika Evaluasi di Madrasah berkurang Maka Komponen-komponen guru harus ada peningkatan dalam Evaluasi proses pembelajaran dan ini menjadi salah satu mengembangkan mutu pendidikan agar bisa menutupi kekurangan yang ada di Madrasah. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti mengenai Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah untuk meningkatkan mutu sekolah di MA Darul Istiqomah Manado ialah bahwa sudah diketahui proses pengelolaan di madrasah ini sudah berjalan dengan aktifitas yang ada dan melakukan aturan-aturan

sekolah untuk menjadika sebuah toleran bagi peserta didik.

Pada dasarnya madrasah ini merupakan sekolah swasta yang memiliki Akreditasi (Baik) B Dari Sebelum (Cukup Baik) C maka untuk itu sekolah ini dituntut harus memenuhi 8 standar yang ada dan melaksanakan proses Evaluasi dari hasil peserta didik dan guru-guru yang ada. Bukan Hanya itu meskipun banyak hambatan dalam sistem standar sarana prasarana, guru atau siswa yang sangat terbatas maka dari pihak madrasah melakukan kewajibanya masing-masing berupa dokumen-dokumen yang harus dipenuhi, Pengembangan dari Peserta didik, dan Kedisiplinan Madrasah tersebut oleh sebab itu pihak MA darul istiqomah melengkapi hambatan yang masih kurang diantara sarana prasarana dan lain-lain.

Proses dalam pengelolaannya seharusnya lebih ditingkatkan dan memberikan sesuatu yang berbeda terhadap guru dan peserta didik dengan adanya begitu madrasah akan lebih meningkat kualitas lembaganya dan bisa lebih mengembangkan proses sarana prasarana, guru, siswa, dan pendidikan .dan disini juga pemerintah harus ada peran penting untuk melengkapi fasilitas madrasah agar peserta didik dan guru akan bertambah. Dengan adanya begitu Madrasah akan lebih dikenal masyarakat dan status dari madrasah ini sudah meningkat dengan bantuan dari pemerintah dan masyarakat.

## **2. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendukung Serta Penghambat Dalam**

## **Pengelolaan Sistem Akreditasi Sekolah di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.**

Diantara faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### **a. Faktor Pendukung pengelolaan Akreditasi**

Faktor Pendukung ialah Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado yang dikenal masyarakat sekolah Pesantren. Madrasah ini mempunyai peranan masing-masing yang didalamnya terdapat Gedung SD, Mts, MA Serta Pondok Pesantren. Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Dimana Madrasah yang berbasis berakhlakul Kharimah yang diataranya memiliki ciri khas keagamaan dilingkungan Madrasah. Banyak potensi dan prestasi yang dimiliki serta memperoleh peserta didik yang diantaranya memiliki kemampuan Takhfinya sampai 20 juz, 10 juz, dan 2 juz. Prestasi lain yaitu kesenian. Dengan begitu walaupun hambatan yang ada peserta didik sudah mengembangkan evaluasinya sendiri. Dengan begitu Madrasah Aliyah Istiqomah Memanfaatkan Fasilitas Sarana Dan Prasarana yang sudah ada sehingga Madrasah bisa menerapkan sebuah Mutu Madrasah Di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado.

### **b. Faktor Hambatan Pengelolaan Akreditasi**

Faktor Hambatan dalam pengelolaan sistem akreditasi di Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado. Program yang sering dijalani dalam proses pembelajaran yang merupakan mempersiapkan



Mengembangkan Akreditasi ialah kurangnya fasilitas, Peserta didik, Tenaga Pendidik dan kependidikan, Pembiayaan. Faktor hambatan yang menjadi tolak ukur dalam permasalahan dimadrasah. Adapun terdapat beberapa Permasalahan yang ada Madrasah bertanggung jawab dan memaksimalkan apa yang ada dalam lingkungan Madrasah dalam Proses tahap perkembangan Akreditasi.

Faktor Hambatan bagi guru yang memang masih belum memadai dari hasil pemungkitan guru dimadrasah kami ialah menjalankan segala proses aktifitas yang berlaku di Madrasah. karena dengan adanya pengembangan dari Akreditasi, guru dituntut untuk menyiapkan semua dokumen-dokumen Administrasi, perangkat pelajaran, akan tetapi guru-guru di Madrasah Aliyah Darul istiqomah hampir semua guru honorer dan bukan guru tetap atau PNS serta guru yayasan yang bukan guru PNS. Sedangkan guru PNS hanya terdapat 2 orang saja. Guru-guru Madrasah Aliyah darul istiqomah manado ditugaskan menyiapkan Administrasi dalam proses pembelajaran maka dari itu kami melakukan sesuai yang ditugaskan dalam proses penerapan Akreditasi. Dan menjadi tanggung jawab bagi guru PNS di Madrasah Aliyah. Untuk itu dengan adanya keterbatasan guru PNS Akan tetapi guru honorer tetap turut mengerjakan apa yang diperintahkan dan sudah menjadi Tugas dan Tanggung jawab dari guru PNS tapi hanya seperlunya saja. Misalnya diperintahkan menyiapkan RPP, Silabus, KKM dan lain-lain. Selebihnya guru-guru PNS yang mengerjakan daftar penilaian

secara rinci.

Madrasah memfungsikan Fasilitas yang ada dan melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajiban. Dan ada juga proses pembangunan yang belum memadai diantaranya Asrama yang masih sementara dibangun, Ruang Kelas yang belum terlalu sempurna, Ruang Perpustakaan, Uks, dan Ruangan lainnya. faktor hambatan yang terdapat di Madrasah dalam proses mengembangkan pengelolaan akreditasi. Maka dengan adanya permasalahan keterbatasan pihak dari madrasah masih sangat menunggu bantuan-bantuan dari masyarakat dan pemerintah serta bantuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Dana Bos agar segera mengembangkan dan menutupi semua keterbatasan yang dimiliki.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Sumber Wawancara: Kepala MA Darul Istiqomah Manado. Syukry Sahid, MPd Dan Wakil Kepala Madrasah Sekaligus Wali Kelas X. Ibu Ratnawati, S.Pd

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di MA Darul Istiqamah Manado di antaranya

**a. Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado.**

Adapun Pengelolaan Sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah di MA Darul Istiqamah Manado dilakukan dengan beberapa pengelolaan diantaranya: a) Meningkatkan Mutu Madrasah melalui : Proses Pelaksanaan pengembangan kualitas Madrasah (Memaksimalkan apa yang telah dilaksnakan oleh madrasah); b) Proses pengembangan pengelolaan akreditas melalui: (Melengkapi 8 Standar Instrumen Akreditas di Madrasah)

**b. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan Sistem**

## **Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado**

Diantara faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: a) faktor pendukung: 1) Dari Guru dan staf kerjasama dan saling memotivasi, 2) Dari Peserta didik memberikan prestasi dari hasil pengembangan pembelajaran, dan; b) Faktor Penghambat yaitu: 1) Dari Lembaga kurangnya Sarana Prasarana dan Peserta didik, 2) Dari Guru-guru Kurangnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

### **B. Saran**

Dari Hasil Penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran-saran diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Bagi Lembaga**

Hendaknya pihak pemerintah agar bisa memperhatikan kualitas madrasah yang dibawah kewenangannya yang bersifat Swasta Agar MA Darul Istiqomah Manado bisa Menempati Janji dari Masyarakat untuk Meningkatkan Mutu Madrasah.

#### **2. Bagi Tenaga Pendidik**

- a. Senantiasa bekerjasama dan Amanah dengan para staff untuk melakukan proses pelaksanaan akreditasi dan proses pembelajaran

- b. Memberikan Tauladan yang baik bagi peserta didiknya
  - c. Lebih semangat dalam proses pengembangan mutu madrasah di lingkungan MA Darul Istiqomah Manado
3. Bagi Peserta didik
- a. Tekun dalam mentaati peraturan dan kegiatan pembelajaran di Madrasah.
  - b. Lebih mendalami Ilmu dan Akhlak yang di ajarkan di Madrasah

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rosda Karya, 2005), h. 38
- Amirullah dan Harisbudyono, *"Pengantar manajemen"* (Yogyakarta;Graha ilmu 2004).h.7
- Arikunto, Suharsimi & Yuliana Lia, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).h.102
- Ahmad, Dzaujak, *penunjuk peningkatan mutu pendidikan disekolah dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), Hlm. 8
- Azis, Fahri, *Akreditasi Sekolah dan Madrasah*,<http://fahriartikel.blogspot.com/2010/01/akreditasi-sekolah-danmadrasah.html>, diakses pada Kamis, 16 Juni 2011, 18.30 wib.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam Depag RI, 2005). Hlm.4
- Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah.*, hlm.5-6
- Dewi, Putri Restina, *Peningkatan Skor Akreditasi Madrasah Melalui Lembaga*

*Penjaminan Mutu di MAN 2 Kota Malang*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dr.Nur Aedi, M.Pd, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Jatinegoro 2012).h.214

Departemen Agama RI. *Pedoman Akreditasi Madrasah*. Hlm.7-8

Engkoswara dan Aan Komairah, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm.316

Edward, Sallis, *Total Quality Managemen in Education*, Yogyakarta.Hlm.67

Fatah , Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2008), 36

Husaini, Usman, *Peran baru administrasi pendidikan dari sistem sentralistik Menuju sistem Desentralistik*”, dalam *jurnal ilmu pendidikan*, February 2021, Jilid 8, Nomor 1

Hasan, Nur, *Konveksi Nasional Pendidikan Indonesia*, Kurikulum untuk abad 21 :*Indikator cara pengukuran & Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan*, (Jakarta: Sindo, 1994), Hlm.390

Husaini, Usman, *Peran baru administrasi pendidikan dari sistem sentralistik Menuju sistem Desentralistik*”, dalam *jurnal ilmu pendidikan*, February 2021, Jilid 8, Nomor 1.

Ismiatun, Siti Rahma, *Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah di Mts Laboratorium UIN Sumatera Utara*, Skripsi UIN Sumatera Utara.

Ibu Ratnawati, S.Pd, *Wakil Kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado*, 2019

Kusmintardjo, *Manajemen Layanan khusus di sekolah*, Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.hlm.98

Kartini, Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali 1990).h.6

- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidika* ,(Jogjakarta: Ar:Ruzz Media, 2009). Hlm. 273-276
- Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm.76
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*.,hlm.280-299
- Mustari , Mohamad, Ph.D, *Manajemen Pendidikan*.h.11
- Moleong, Prof.Dr.Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.6
- Mustari , Mohamad , Ph.D, *Manajemen Pendidikan*.h.222
- Moleong, Prof.Dr.Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.186
- Nurkholis, *Manajemen berbasis sekolah*, Jakarta: Grasindo.Hlm.128
- Operator.Profil Madrasah Aliyah Darul Istiqamah ManadoTahun 2019
- Priansa, Donni Juni, S.Pd.,S.E.,S.S.,M.M.,Rismi Somad, Drs., M.M.,*"Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah"*,(Alfabeta Bandung 2014)h.12-13
- Sholihin, Emilia, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, Hal : 171-178
- Sholihin, Emilia,*Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*, Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, Hal : 174-180
- S.Tangkilisan, Hessel Nogi, *Manajemen Publik*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia (2007).hlm.110
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h.9

Syukry Sahid, MPd, *Kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado*, 2019

Sugiono.h.336

Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013).h.294

Sibaweh Imam, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2015).h.22

Undang-undang sistem pendidikan pada pasal 60 ayat (1) dan (2) serta PP 19 tahun 2005 Pasal 1 ayat (21) dan pasal 86 ayat (3)

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal (3) tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Tokyo: Bidang DIKBUD KBRI), hlm. 3.

Wuriyani ,Ninuk Dwi,*Akreditasi Sekolah & Madrasah*, Kamis,16 Juni 2011, 20.05 wib.

# LAMPIRAN



**INSTRUMEN WAWANCARA**  
**KEPALA MADRASAH ALIYAH DARUL ISTIQOMAH MANADO**

**Catatan Wawancara**

Hari : Senin  
Tanggal : 01 Januari 2019  
Tempat : MA Darul Istiqamah Manado  
Pukul : 11.23 WITA  
Interview : Kepala Sekolah

**Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana cara mengelola sistem akreditasi madrasah untuk meningkatkan mutu sekolah ?
2. Bagaimana Status Akreditasi di Madrasah ini ?
3. Bagaimana cara mengembangkan akreditasi agar madrasah lebih meningkatkan kualitas sekolahnya ?
4. Dalam meningkatkan suatu kualitas madrasah hal apa saja proses yang dilakukan oleh pihak sekolah ?
5. Siapa Saja yang berperan di madrasah dalam Akreditasi Madrasah yang sedang berlangsung ?
6. Kelebihan serta kekurangan dalam tindakan mengelola sistem Akreditasi madrasah sehingga bisa menghasilkan mutu sekolah ?
7. Apakah terdapat hambatan disaat pengelolaan akreditasi madrasah sedang berlangsung ?
8. Bagaimana cara madrasah ini dapat melakukan Suatu sistem Akreditasi Madrasah ?
9. Dengan cara seperti apa pihak madrasah agar madrasah bisa menghasilkan akreditasi yang lebih berkembang ?
10. Prestasi apa saja yang terdapat dalam madrasah ini ?

11. Bagaimanakah proses Untuk Meningkatkan mutu Sekolah Agar Sekolah Bisa Tercapai suatu Akreditasi yang lebih baik ?
12. Kurikulum yang berbasis apa di madrasah ini agar bisa mengacu potensi siswa siswi di madrasah ini sehingga bisa menghasilkan suatu akreditasi madrasah ?
13. Sudah berapa lama sekolah ini mendapatkan akreditasi yang lebih baik ?
14. Berapakah Jumlah siswa-siswi di madrasah ini dan apakah madrasah ini sarana prasarannya sudah memadai ?
15. Apakah dengan adanya suatu hambatannya apakah bisa berdampak dalam suatu penilaian di sekolah ini ?

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

## Wakil Kepala Madrasah Dan Guru Wali Kelas X Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado

### Pedoman Wawancara

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Januari 2019  
Tempat : MA Darul istiqamah Manado  
Pukul : 11.23 WITA  
Interview : Guru

### Pedoman Wawancara

1. Jelaskan mengenai pihak madrasah tentang pengelolaan dari sistem Akreditasi di Madrasah sehingga bisa berkualitas pada sekolah di Madrasah ?
2. Faktor-faktor dan pendukung seperti apa yang diterapkan di Madrasah ini ?
3. Kelebihan dari Madrasah ini bagaimana sehingga Evaluasinya sampai sekarang ini ?



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : In. 25 / F.II / TL.00.1 / 148 / 2019  
 Lamp : -  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Manado, 16 Januari 2019

Kepada Yth :  
**Kepala/Pimpinan MA. Darul Istiqomah Manado**  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Nizma Ayu Mobiu
N I M	: 13.2.4.046
Semester	: XI (Sebelas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Sistem Pengelolaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Darul Istiqomah"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Feiby Ismail, M.Pd
2. Dr. dr. T.D.E. Abeng, M.Kes

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Januari s.d. Maret 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



**Drs. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I**  
 NIP.19610715 199102 1 001

Tembusan :  
 1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syukry Sahid, M.Pd.

Usia : 47

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

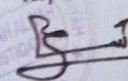
Nama : Nisma Ayu Mobiu

Status : Mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam IAIN  
Manado.

Nim : 13.2.4.046

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado**"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 18 Januari 2019  
Kepala Madrasah  
  
Syukry Sahid, M.Pd.  
NIP: 19710502 200112 1 001





**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH  
MADRASAH ALIYAH DARUL ISTIQAMAH MANADO  
JL. Bailang Raya No. 54 Lingk. I Kec. Bunaken Manado (0431) 867407**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

No : MA.23.01/PP.00.6/03/PDIM/I/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Syukry Sahid, M.Pd  
NIP : 19710502 200112 1 001  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqamah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Nizma Ayu Mobiu  
NIM : 13.2.4.046  
Semester : XI (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Diizinkan untuk melakukan penelitian di MA Darul Istiqamah Manado dalam rangka penyelesaian studi S1 dan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Sistem Akreditasi Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah" di Madrasah Aliyah Darul Istiqamah.

Demikian surat izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Manado, 18 Januari 2019  
Kepala Madrasah  
  
Syukry Sahid, M.Pd  
Nip. 19710502 200112 1 001



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratnawati Ali, S.Pd  
Usia : 37  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Wakil Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

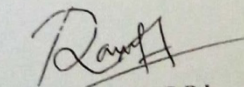
Nama : Nisma Ayu Mobiu  
Status : Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam IAIN  
Manado  
NIM : 13.2.4.046

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengelolaan Sistem Akreditasi Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Darul Istiqomah Manado"**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, 18 Januari 2019

Wakil Kepala Madrasah



Ratnawati Ali, S.Pd.

NIP: 198306252009122000







Sertifikat Akreditasi MA Darul Istiqamah Manado :



Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Manado

**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MA DARUL ISTIQAMAH MANADO**



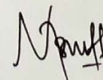


**BIODATA PENULIS**

Nama : Nisma Ayu Mobiu  
Tempat dan Tanggal Lahir : Manado, 19 Desember 1995  
Alamat : Manado, Wonasa Kapleng, Singkil II  
Nomor HP : 085954486728  
E-Mail : mobiunizma@gmail.com  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Trisno Mobiu  
Ibu : Warda Suratinoyo  
Riwayat Pendidikan :  
SD : SDN 50 Manado, Tahun Lulus 2007  
SMP : MTs Negeri Manado, Tahun Lulus 2010  
SMA : MAN Model Manado, Tahun Lulus 2013  
Pengalaman organisasi : Palang Merah International Indonesia (PMII)



Manado, 22 January 2021  
Penulis



**Nisma Ayu Mobiu**  
**NIM. 13.2.4.046**